

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Dengan demikian, pendidikan sebagai salah satu instrumen utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang penyelenggaraannya dapat dilakukan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif. Subjek utama dalam proses pengembangan itu dilakukan oleh tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dengan sasaran untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tenaga kependidikan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas itu.

Pengertian tenaga kependidikan dapat dilihat dalam ketentuan umum Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 5, menjelaskan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kedudukan guru sebagai tenaga kependidikan yang profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa, berilmu, cakap, serta kreatif.

Mutu pendidikan sangat tergantung pada komponen-komponen yang terdapat dalam pendidikan, salah satu diantara komponen yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya pendidikan adalah tergantung dari kualitas tenaga pendidik. Guru merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Karena guru merupakan sentral dan dalam proses pembelajaran dan sekaligus membentuk kualitas anak didik. Karena itu upaya-upaya meningkatkan kualitas guru penting untuk selalu dilaksanakan secara formal maupun non formal baik oleh pemerintah maupun oleh guru atas kesadaran sendiri agar kompetensi seorang guru baik kompetensi kepribadian maupun

kompetensi profesional tetap terjaga bahkan meningkat dari waktu ke waktu.

Mutu pendidikan dan profesionalisme guru saling berkaitan sehingga keduanya tidak dapat terlepas khususnya dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Saat ini mutu pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal dari negara-negara lain. Keadaan yang ada sampai saat ini yaitu tingkat profesionalisme guru masih jauh dari harapan sedangkan prestasi serta hasil akademik peserta didik dipengaruhi oleh guru. Untuk dapat mengajar peserta didik secara optimal, guru harus memiliki kualifikasi profesional yang dipadukan dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan terobosan agar tingkat profesionalisme guru di Indonesia dapat menjadi lebih baik dan agar pendidikan di Indonesia dapat semakin berkembang serta dapat bersaing dengan negara lain.

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, tugas guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi lebih kepada bagaimana menyiapkan mereka menjadi sumber daya manusia yang terampil dan siap mengakses kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta liberalisasi yang terjadi dimasa nanti. Pemerintah mengambil kebijakan dengan menerbitkan UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dan dosen. Guru sebagai tenaga profesional berarti pekerjaan guru hanya dilakukan oleh seseorang yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan Pendidikan tertentu. Profesionalisme seorang guru mutlak diperlukan sebagai bekal dalam mengakses perubahan, baik itu metode pembelajaran ataupun kemajuan teknologi yang kesemuanya ditujukan untuk kepentingan proses pembelajaran.

Tujuan pendidikan di SMP yaitu memberikan bekal kemampuan dasar yang merupakan perluasan serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di SD; untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga Negara sesuai dengan perkembangannya serta mempersiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakat dan atau melanjutkan kependidikan menengah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak diri merupakan hal penting yang harus dipikirkan sungguh-sungguh. Hal ini akan terwujud bila di sekolah tersedia guru-guru yang berkualitas dan profesional yang secara terus menerus mengembangkan profesionalitasnya sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

SMP Negeri 2 Metro Lampung merupakan salah satu sekolah di Kota Metro yang banyak memiliki guru yang telah bersertifikat pendidik. Dengan demikian tentu saja sekolah memiliki guru-guru yang selayaknya sudah profesional dalam bidangnya masing-masing. Guru yang memiliki kompetensi dan kualifikasi bagus akan berdampak pada mutu pembelajaran di kelas dan berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Namun pada kenyataannya, masih terdapat banyak guru yang belum menunjukkan kualitas dan profesionalisme yang baik dalam beberapa hal terkait dengan keprofesionalannya. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk untuk mengkaji lebih dalam terkait persoalan profesionalisme guru dalam peningkatan mutu sekolah.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti, dari data nilai ujian sekolah yang diperoleh oleh siswa SMP Negeri 2 Metro Lampung pada tahun 2017, 2018 dan 2019 terdapat hasil penurunan nilai hasil ujian sekolah seperti yang terlihat dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel1. Data Nilai Ujian Nasional SMP Negeri 2 Metro Lampung Tahun 2017 - 2019

Mata Pelajaran	Rata-Rata Nilai UAS 2017	Rata-Rata Nilai UAS 2018	Rata-Rata Nilai UAS 2019
IPA	77,00	79,02	78,15
Matematika	67,83	68,82	68,00
Bhs. Indonesia	71,60	73,22	73,00
Bahasa Inggris	69,84	70,05	69,33
Pend. Agama	82,23	83,35	83,88
IPS	82,34	82,55	82,00
Penjasorkes	81,74	82,50	82,50
Seni Budaya	83,12	81,50	79,34
PPKn	82,70	81,39	81,25
TIK	80,40	80,88	80,50
Prakarya	81,65	83,45	83,34
Bahasa Lampung	81,66	80,88	80,44

Dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa ketika mengikuti ujian sekolah pada Tahun 2017, 2018 dan 2019.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Tertinggi dan Terendah pada 3 Tahun Terakhir

Mata Pelajaran	Rata-Rata Nilai UAS 2017	Rata-Rata Nilai UAS 2018	Rata-Rata Nilai UAS 2019
Nilai Maksimal	77,00	83,45	83,34
Nilai Minimal	67,83	68,82	68,00

Data Jumlah guru sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ada di SMP Negeri 2 Metro Lampung dapat dilihat pada tabel 1 berikut;

Tabel 3. Data Guru SMP Negeri 2 Metro Lampung

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar			Jml
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	
1.	IPA	-	1	5	1	-	-	-	7
2.	Matematika	-	-	4	2	-	-	-	6
3.	Bhs. Indonesia	-	-	6	1	-	-	-	7
4.	Bahasa Inggris	-	-	5	-	-	-	-	5
5.	Pend. Agama	-	-	3	-	-	-	-	3
6.	IPS	-	-	4	-	-	-	-	4
7.	Penjasorkes	-	-	4	-	-	-	-	4
8.	Seni Budaya	1	-	1	-	-	-	1	3
9.	PPKn	-	-	2	-	-	-	-	2
10.	TIK	-	-	1	-	-	-	-	1
11.	Prakarya	1	-	-	-	-	-	-	1
12.	BK	-	-	2	-	-	-	-	2
13.	a. Bhs.Lampung	-	-	-	-	-	-	2	2
	b. Petugas Perpustakaan	-	-	-	-	1	-	-	1
Jumlah		2	1	37	4	1	-	3	48

Berdasarkan data di atas, peneliti menemukan data jumlah guru yang belum berlatar pendidikan sarjana (S1) sebanyak 3 orang. Data lain yang tercatat adalah masalah mutu pendidikan berdasarkan output SMP Negeri 2 Metro Lampung yang sangat dipengaruhi oleh profesionalisme guru.

B. Fokus Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro Lampung?
- b. Apakah faktor penghambat guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro Lampung?
- c. Bagaimanakah upaya dalam mengatasi faktor penghambat guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro Lampung?
- d. Apakah faktor pendukung guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro Lampung?

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan pengaruh profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro Lampung.
- b. Mendeskripsikan faktor penghambat profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro Lampung.
- c. Mendeskripsikan upaya dalam mengatasi faktor penghambat guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro Lampung
- d. Mendeskripsikan faktor pendukung profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Metro Lampung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Metro Lampung yang berlokasi di Jalan Ki Hajar Dewantara, 91/15A PO Box 138, kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan Mei 2021.